



## Dinamika Investasi Berbasis Syariah dalam Menghadapi Fluktuasi Pasar

(Studi Kasus Kinerja Reksadana Syariah di Indonesia)

Muhammad Fajar<sup>1\*</sup>, Novian Rialdi<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [fajar.mhd2112@gmail.com](mailto:fajar.mhd2112@gmail.com)

**Abstract.** *Sharia-compliant investment in Indonesia has experienced rapid growth, in line with increasing public interest in instruments compliant with Islamic principles. However, market fluctuations remain a major challenge in maintaining the performance of sharia investments, particularly sharia mutual funds. This article analyzes the dynamics of sharia investment in Indonesia in the face of market volatility, focusing on the performance of sharia mutual funds. The research method used is a quantitative approach, with secondary data analysis from various scientific studies and recent statistical data. The results indicate that macroeconomic fluctuations and market conditions significantly influence the performance of sharia mutual funds. Nevertheless, sharia mutual funds continue to demonstrate resilience and certain advantages compared to conventional mutual funds, particularly in the face of market uncertainty. These findings have important implications for sharia investors, investment managers, and policymakers in designing more optimal investment strategies and strengthening the position of sharia mutual funds in an increasingly dynamic market.*

**Keywords:** *Investment Performance; Market Fluctuations; Sharia Capital Market; Sharia Investment; Sharia Mutual Funds.*

**Abstrak.** Investasi berbasis syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen yang sesuai dengan prinsip Islam. Namun, fluktuasi pasar tetap menjadi tantangan utama dalam menjaga kinerja investasi syariah, khususnya reksadana syariah. Artikel ini menganalisis dinamika investasi syariah di Indonesia dalam menghadapi pasar yang volatile, dengan fokus pada kinerja reksadana syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan analisis data sekunder dari berbagai penelitian ilmiah dan data statistik terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi makroekonomi dan kondisi pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap performa reksadana syariah. Meskipun demikian, instrumen reksadana syariah tetap menunjukkan daya tahan dan keunggulan tertentu dibandingkan dengan reksadana konvensional, terutama dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi investor syariah, manajer investasi, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi investasi yang lebih optimal, serta memperkuat posisi reksadana syariah dalam pasar yang semakin dinamis.

**Kata Kunci:** Fluktuasi Pasar; Investasi Syariah; Kinerja Investasi; Pasar Modal Syariah; Reksadana Syariah.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan investasi berbasis syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Sulistiani Sepvira et al., 2024). Reksadana syariah menjadi salah satu instrumen yang paling diminati karena mampu memberikan kemudahan diversifikasi investasi, pengelolaan profesional, serta kepatuhan terhadap ketentuan syariah. Dukungan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) turut mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia (Rantina et al., 2025).

Namun demikian, dinamika dan fluktuasi pasar keuangan yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi global dan domestik, seperti inflasi, perubahan suku bunga, nilai tukar, serta ketidakpastian ekonomi global, menjadi tantangan utama bagi kinerja investasi syariah.

Fluktuasi tersebut berpotensi memengaruhi nilai aktiva bersih (NAB) dan tingkat imbal hasil reksadana syariah, sehingga menimbulkan risiko bagi investor (Maulana et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami bagaimana reksadana syariah merespons fluktuasi pasar serta sejauh mana ketahanannya dibandingkan dengan instrumen investasi konvensional.

Penelitian mengenai dinamika investasi berbasis syariah menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai kinerja reksadana syariah dalam kondisi pasar yang bergejolak, sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor, manajer investasi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan pasar modal syariah yang berkelanjutan (Syahputra, 2024).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Investasi Berbasis Syariah**

Investasi berbasis syariah merupakan aktivitas penanaman modal yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yaitu menghindari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian yang berlebihan), dan maysir (spekulasi) (Safitri et al., 2024). Selain itu, investasi syariah harus dilakukan pada sektor usaha yang halal dan tidak bertentangan dengan ketentuan syariah. Prinsip utama dalam investasi syariah meliputi keadilan, transparansi, dan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil. Dalam konteks pasar modal, investasi syariah diwujudkan melalui instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Andriani Alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

### **Reksadana Syariah**

Reksadana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek syariah oleh manajer investasi. Pengelolaan reksadana syariah harus mengikuti akad yang sesuai syariah serta diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) (Islamic et al., 2019). Tujuan utama reksadana syariah adalah memberikan imbal hasil yang optimal dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah. Kinerja reksadana syariah umumnya diukur melalui indikator seperti Nilai Aktiva Bersih (NAB), tingkat return, dan risiko investasi (Budiani et al., 2024).

### **Fluktuasi Pasar Keuangan**

Fluktuasi pasar keuangan merujuk pada perubahan harga dan nilai instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor makroekonomi

seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, serta kondisi geopolitik global menjadi penyebab utama terjadinya volatilitas pasar (Apriyadi & Cupian, 2024). Fluktuasi pasar dapat meningkatkan risiko investasi dan berdampak pada kinerja reksadana, termasuk reksadana syariah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dinamika pasar menjadi penting dalam pengelolaan portofolio investasi (Sepdiana, 2019).

### **Kinerja Reksadana Syariah**

Kinerja reksadana syariah mencerminkan kemampuan manajer investasi dalam mengelola dana investor secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat imbal hasil dan risiko yang dihadapi. Beberapa metode pengukuran kinerja yang umum digunakan antara lain rasio Sharpe, Treynor, dan Jensen . Dalam konteks syariah, kinerja reksadana tidak hanya dinilai dari aspek finansial, tetapi juga dari tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah (Riady & Risaldi, 2024).

### **Hubungan Investasi Syariah dan Fluktuasi Pasar**

Dalam teori keuangan Islam, investasi syariah menekankan prinsip kehati-hatian dan berbasis aset riil, sehingga secara teoritis memiliki tingkat stabilitas yang lebih baik dalam menghadapi fluktuasi pasar (Layuk et al., 2022). Diversifikasi portofolio dan larangan terhadap instrumen spekulatif menjadi faktor yang berkontribusi terhadap ketahanan reksadana syariah. Namun demikian, reksadana syariah tetap tidak terlepas dari pengaruh dinamika pasar, sehingga diperlukan strategi pengelolaan risiko yang tepat untuk menjaga kinerjanya (Muammar et al., 2025).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan komparatif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menganalisis kinerja reksadana syariah serta pengaruh fluktuasi pasar terhadap kinerjanya berdasarkan data numerik yang terukur (Sulistiani Sepvira et al., 2024). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan manajer investasi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik investasi syariah (Layuk et al., 2022).

Objek penelitian adalah reksadana syariah yang terdaftar di Indonesia selama periode 2018–2025. Variabel penelitian meliputi kinerja reksadana syariah yang diukur melalui Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan tingkat imbal hasil (return), serta variabel makroekonomi yang mencerminkan fluktuasi pasar, seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar (Apriyadi & Cupian,

2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan statistik dan publikasi ilmiah.

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan perkembangan dan tren kinerja reksadana syariah, serta analisis komparatif untuk membandingkan kinerja reksadana syariah pada kondisi pasar yang berbeda (Nasto K, 2007). Selain itu, analisis statistik digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel makroekonomi dan kinerja reksadana syariah. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai dinamika investasi berbasis syariah dalam menghadapi fluktuasi pasar (Seto et al., 2024).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja reksadana syariah di Indonesia selama periode 2018–2025 mengalami dinamika yang cukup fluktuatif. Perubahan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan tingkat imbal hasil reksadana syariah sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan dan faktor makroekonomi. Pada periode sebelum pandemi COVID-19, reksadana syariah menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif stabil. Namun, pada masa pandemi, terjadi penurunan kinerja yang signifikan akibat meningkatnya ketidakpastian pasar dan pelemahan ekonomi. Meskipun demikian, pada periode pemulihan ekonomi pascapandemi, kinerja reksadana syariah kembali menunjukkan peningkatan secara bertahap.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel makroekonomi, khususnya inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksadana syariah. Inflasi dan kenaikan suku bunga cenderung menekan tingkat imbal hasil, sementara pelemahan nilai tukar berdampak pada penurunan NAB reksadana syariah yang memiliki eksposur terhadap aset berbasis saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi pasar secara langsung memengaruhi stabilitas dan kinerja investasi berbasis syariah.

##### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kondisi makroekonomi memiliki peran penting dalam menentukan kinerja reksadana syariah. Meskipun prinsip syariah menekankan kehati-hatian dan larangan terhadap aktivitas spekulatif, reksadana syariah tetap tidak terlepas dari dinamika pasar secara umum. Namun, dibandingkan dengan reksadana konvensional, reksadana syariah menunjukkan tingkat volatilitas yang relatif lebih rendah, terutama pada periode ketidakpastian ekonomi.

Stabilitas relatif tersebut dipengaruhi oleh strategi diversifikasi portofolio, dominasi aset yang berbasis riil, serta pengelolaan risiko yang lebih konservatif. Selain itu, peran manajer investasi dalam melakukan penyesuaian portofolio terhadap perubahan kondisi pasar menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja reksadana syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berbasis syariah memiliki daya tahan yang cukup baik dalam menghadapi fluktuasi pasar, meskipun tetap memerlukan strategi pengelolaan yang adaptif.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berbasis syariah, khususnya reksadana syariah di Indonesia, mengalami dinamika yang dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi pasar keuangan. Faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja reksadana syariah yang tercermin dari perubahan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan tingkat imbal hasil. Pada periode ketidakpastian ekonomi, kinerja reksadana syariah cenderung mengalami tekanan, namun pada fase pemulihan ekonomi menunjukkan perbaikan yang relatif stabil.

Meskipun terpengaruh oleh dinamika pasar, reksadana syariah menunjukkan tingkat ketahanan yang cukup baik dibandingkan dengan instrumen konvensional. Hal ini didukung oleh penerapan prinsip syariah, strategi diversifikasi portofolio, serta pengelolaan risiko yang lebih konservatif. Dengan demikian, reksadana syariah tetap menjadi alternatif investasi yang potensial dan berkelanjutan bagi investor yang mengutamakan prinsip syariah dalam menghadapi fluktuasi pasar.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi investor untuk mempertimbangkan reksadana syariah sebagai pilihan investasi jangka menengah dan panjang, khususnya dalam kondisi pasar yang tidak stabil, dengan tetap memperhatikan profil risiko masing-masing. Bagi manajer investasi, diperlukan peningkatan kemampuan dalam mengelola portofolio secara adaptif terhadap perubahan kondisi makroekonomi, serta memperkuat strategi diversifikasi aset guna menjaga stabilitas kinerja reksadana syariah. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan dan regulator, diharapkan dapat terus memperkuat regulasi dan literasi pasar modal syariah guna meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan investasi syariah di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer atau metode analisis yang lebih mendalam, seperti model ekonometrika atau panel data, agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Andriani, F. (2020). Investasi reksadana syariah di Indonesia. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44–65.
- Apriyadi, P., & Cupian, C. (2024). Analisis kinerja reksa dana saham syariah sebelum dan setelah penerapan roadmap pasar modal syariah 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 300. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12283>
- Budiani, N. A.-N. A., Istichomah, I. P., & Putri, Z. B. (2024). Perkembangan reksadana syariah di Indonesia tahun 2023: Pertumbuhan dan tantangan. *JESS: Journal of Economics and Social Sciences*, 3(2), 79–90.
- Islamic, Q., Magazine, E., & Tahun, F. (2019). 46 P-Issn: 2528-2913. 5(1), 46–62.
- Layuk, A. S., Achsani, N. A., & Bandono, B. (2022). Analisis pengaruh faktor makroekonomi terhadap kinerja reksa dana terproteksi dalam masa pandemi Covid-19. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1105–1115.
- Maulana, M. R. F., Hidayah, T. A., Aisyah, T. A., & Izzalqurny, T. R. (2022). Analisis kinerja reksadana syariah di pasar modal. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(7), 300–313.
- Muammar, M., Assyiddiq, M. F., & Fahrozi, A. (2025). Pengaruh kurs, jumlah uang beredar, dan inflasi terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1017–1024. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.609>
- Nasto, K. (2007). No title: بررسی رابطه علی بین نرخ بهره و نرخ تورم: با استفاده از داده های تابلویی. 3, □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ (September), 122–133.
- Rantina, M., Santoso, G., & Fitriani, N. L. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana saham di pasar modal. *E-Jurnal Manajemen*, 1(1), 57–61.
- Riady, A., & Risaldi, M. N. (2024). Kinerja reksadana saham syariah ditinjau dari ukuran reksadana dan tingkat risiko. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.47134/jerp.v1i2.143>
- Safitri, I., Muchlis, M., Parakkasi, I., & Kamaruddin, K. (2024). Pengaruh reksa dana syariah, saham syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan inflasi sebagai variabel moderasi. *Al-Buhuts*, 20(2), 19–36.
- Sepdiana, N. (2019). Kinerja reksa dana syariah di pasar modal Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 118–132. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.167>
- Seto, A. A., Rizka, M., Effendi, M., Sriwijaya, P. N., Id, A. A. S. A., & Author, C. (2024). Covid-19 pandemic and its impact on the performance of sharia and conventional mutual funds in Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 320–329. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sulistiani, S., Sepvira, D., Daffa, A. N., Yestri, L. R., Nia, S., & Raden, T. I. K. (2024). Dinamika pasar modal syariah: Analisis pergerakan saham dalam konteks ekonomi global. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 271–278. <https://doi.org/10.61994/econis.v2i2.501>
- Syahputra, A. D. (2024). Prospect of performance development sharia mutual funds in the Indonesian capital market. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, Dan Manajemen*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.70963/jeiam.v1i1.82>